

## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. 1994. *The Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder*. Washington, DC: Author.
- Arikunto, S. 1998. *Metode Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik Dalam Berbagai Bagiannya*. Jakarta : Bina Aksara
- Attkinson. R.L. 1996. *Pengantar Psikologi*. Edisi Sebelas. Jilid I. Jakarta, Indonesia.
- Attwood, T, 2005. *Sindrom Asperger*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta
- Azwar, S. 1992. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Sigma Alpha
- Azwar, S. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi ke satu Cetakan Pertama. Yogyakarta; Pustaka Belajar.
- Candra. A. 2001 *Studi Identifikasi Sikap Orangtua Terhadap Kebutuhan Perhatian Pada Anak Autisme*. Skripsi. tidak diterbitkan, Fakultas Psikologi UMA.
- Coleman, J.S.1997. *Abnormal Psychologi and Modern Life*. Seventh Edition. Scho Foresman Company USA.
- Danuatmaja, B. 2003. *Terapi Anak Autis di Rumah*. Jakarta. Puspa Swara.
- Erwiati. 2009. *Hubungan Stres dengan Sikap Menerima Ibu yang Memiliki Anak Autis di Yayasan Tali Kasih Medan*. Skripsi. tidak diterbitkan, Fakultas Psikologi UMA.
- Handojo, Y. 2002. *Autisme*. Jakarta: PT: Bhuana Ilmu Populer.
- Hurlock, E. B. 1990. *Psikologi Perkembangan suatu Pendapat sepanjang Rentang Kehidupan (edisi ke-5)*. Jakarta: Erlangga.
- Jhonson dan Jhonson. 1996. *Social Sipport on Positive Effect in Role of Social Support in The Experience of Stress at Work Journal of Applied Pscology*. Vol. 71 No. 12. P 221.
- Kaplan. Robert M : James ; Thomas. 1993. *Health and Human Behavior*. United States of Amerika ; Mc Graw Hill.
- Khan, I . 1985. *Anak Cerdas*. Jakarta : Sarana Kinasih Satya Sejati.
- Mappiare, A. 1983. *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Khan, I. 1985. *Anak Cerdas*. Jakarta : Sarana Kinasih Satya Sejati.
- Mappiare, A. 1983. *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Maulana. 2007. *Anak Autis*. Edisi ke 2, Jokjakarta : Penerbit Matahari
- Monks, F, J. Knoers, A. M. P. dan Haditono, S. 1989. *Psikologi Perkembangan : Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Offord. J. 1991. *Social Recousces I ; Social Support Community Psychology Theory and Practice*.
- Purwati. V.I. 2004. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dalam Keluarga Dengan Kepercayaan Remaja Penyandang Tuna Rungu Wicara di Kota Medan*. Skripsi. tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi UMA.
- Puspita, D. 2005. *Peran Keluarga Pada Penanganan Individu Austictic Spectrum Disorder*. Kumbara. Orang/rm/peran orang tua. Shtml.
- Puspita, D. 2008. *Warna-warni Kehidupan Ketika Anak Autistik Berkembang Remaja*. Jakarta. Yayasan Autis Indonesia.
- Pusponegoro, Hardiono. D 2007. *Apakah Anak Kita Autis ?*. Bandung. Trikarsa Multi Media.
- Rahmayani, Fitri. 2007. *Hubungan Dukungan Sosial Pasangan Dengan Optimisme Hidup Terhadap Depresi Pada Penderita Jantung Koroner di Rumah Sakit Haji Adam Malik Medan*. Skripsi, tidak diterbitkan. Medan. Fakultas Psikologi UMA.
- Rice, L. P. 1992. *Stress and Health*. California: Brooks / Cole Publishing.
- Robbins, S. P.2003. *Perilaku Organisasi Jilid 2 (Edisi ke-9)*. Jakarta: Indeks.
- Safaria, T. 2005. *Authisme Pemahaman Baru untuk Hidup Bermakna bagi Orang Tua*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salim, P. dan salim, Y. 1990. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Moderin English Press.
- Santoso, S. 2008. *Panduan Lengkap SPSS 17*. Jakarta ; PT. Elex Media Komputindo.
- Santrock, J,W. 2002. *Life-Span Developmental: Perkembangan masa Hidup jilid 2 (Edisi ke-5)*. Jakarta : Erlangga.

Taylor, S.E. 1994. *Health Psychology*. New York: Mc Grawhill.

Taylor. Shelley E. 1999. *Health Psychology*. Singapura ; Mc. Graw Hill Internasional

[www.autismsociety.org](http://www.autismsociety.org). 2002

[www.wangmuba.com](http://www.wangmuba.com). 2009. pengertian\_dukungan\_sosial.

Yatim, F. 2002. *Autisme : Suatu Gangguan Jiwa Pada Anak-anak (edisi pertama)*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.

## DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri Ibu

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Usia : \_\_\_\_\_
3. Jumlah Anak : \_\_\_\_\_
4. Pekerjaan : \_\_\_\_\_
5. Penghasilan : \_\_\_\_\_

## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam 2 (dua) alat ukur (skala). Ibu-ibu diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Ibu-ibu hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya dengan senang hati melepas bila ada yang berkenan mengurus anak saya.

SS    S    TS    ~~SX~~

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

**SELAMAT BEKERJA**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**Ibu-ibu yang saya hormati,**

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan Ibu-ibu sekalian.

Saya Mega Sari Siregar, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, dengan ini bermohon kepada Ibu-ibu agar berkenan membantu saya dalam melaksanakan penelitian. Adapun bantuan yang dapat Ibu-ibu berikan adalah dengan cara mengisi skala ukur yang saya lampirkan ini.

Dalam mengisi jawaban pada tempat yang telah ditentukan, usahakan jangan ada yang terlewat atau jawaban kosong. Jawaban Ibu-ibu semuanya benar sepanjang sesuai dengan keadaan Ibu-ibu sekalian. Jawaban yang Ibu-ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu Ibu-ibu tidak perlu merasa takut atau khawatir, sebab jawaban yang Ibu-ibu berikan tidak ada kaitannya dengan hal apapun. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang Ibu-ibu berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan umumnya dan teori ilmu Psikologi pada khususnya. Atas segala kesediaan Ibu-ibu dan kerja sama yang baik selayaknya saya mengucapkan terima kasih.

*Hormat saya*

*Mega Sari Siregar*

## SKALA STRES

NO	URAIAN PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Bila memikirkan kondisi anak, maka kepala saya langsung sakit.	SS	S	TS	STS
2.	Walaupun kondisi anak memiliki kelainan, namun tidak mengganggu kondisi kepala saya.	SS	S	TS	STS
3.	Saya sering gelisah akhir-akhir ini.	SS	S	TS	STS
4.	Saya cukup tenang menjalani hari-hari dalam kehidupan saya.	SS	S	TS	STS
5.	Sulit bagi saya untuk memberikan perhatian pada hal lain jika teringat akan kondisi anak yang autis.	SS	S	TS	STS
6.	Saya masih mampu memikirkan masalah lain meskipun sedang mengurus masalah anak.	SS	S	TS	STS
7.	Bila memikirkan anak, saya bisa beralih untuk minum alkohol.	SS	S	TS	STS
8.	Walau bagaimanapun kondisi anak saya, namun saya mampu menahan diri untuk tidak minum alkohol.	SS	S	TS	STS
9.	Saya merasa orang-orang di sekitar saya tidak menyenangi kehadiran saya.	SS	S	TS	STS
10.	Suasana semakin hidup jika saya hadir diantara teman-teman.	SS	S	TS	STS
11.	Sedikit saja mendengar keluhan anak, kepala saya terasa sakit sebelah.	SS	S	TS	STS
12.	Saya jarang mengeluhkan kepala saya skit sebelah walaupun masalah anak saya cukup berat.	SS	S	TS	STS
13.	Rasa cemas saya sangat tinggi begitu memikirkan kondisi anak saya yang memiliki kelainan.	SS	S	TS	STS
14.	Menghadapi anak yang autis tidak membuat saya menjadi cemas.	SS	S	TS	STS
15.	Konsentrasi saya mudah terganggu jika melihat anak saya duduk sendiri tak mau bermain.	SS	S	TS	STS
16.	Saya dapat konsentrasi meskipun sedang menenangkan anak saya yang menangis.	SS	S	TS	STS
17.	Merokok terkadang menjadi salah satu kegiatan untuk menghilangkan stres.	SS	S	TS	STS
18.	Merokok bukan cara yang tepat untuk menghilangkan stres.	SS	S	TS	STS
19.	Saya kurang suka berkumpul-krumpul dengan teman-teman sebagaimana biasanya saya lakukan.	SS	S	TS	STS
20.	Setiap ada kesempatan saya menyempatkan diri berkumpul dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
21.	Melihat kondisi anak saya yang tidak normal, jantung saya berdetak lebih kencang.	SS	S	TS	STS
22.	Detak jantung saya tetap normal, meskipun sedang merawat anak saya yang autis.	SS	S	TS	STS
23.	Saya khawatir tentang masa depan anak saya yang	SS	S	TS	STS

24.	Saya yakin masa depan anak saya akan tetap cerah.	SS	S	TS	STS
25.	Saya menolak jika diajak memikirkan hal-hal lain, karena pemikiran saya selalu tertuju pada anak saya yang autis.	SS	S	TS	STS
26.	Saya masih bisa membantu menyelesaikan masalah teman walau sedang ada masalah dengan anak saya yang autis.	SS	S	TS	STS
27.	Kadang terpikir untuk menggunakan obat-obatan agar dapat melupakan masalah yang dialami anak saya.	SS	S	TS	STS
28.	Tidak terlintas dari pikiran saya untuk mengkonsumsi obat-obatan agar lupa dengan kondisi anak.	SS	S	TS	STS
29.	Saya malas menyambut keramahan orang yang menurut saya hanya basa basi.	SS	S	TS	STS
30.	Akhir-akhir ini tekanan darah saya meningkat.	SS	S	TS	STS
31.	Walaupun ada masalah dengan kehidupan anak, namun tekanan darah saya tetap normal.	SS	S	TS	STS
32.	Saya langsung panik melihat anak saya menangis	SS	S	TS	STS
33.	Saya dapat menenangkan diri meskipun anak saya menangis.	SS	S	TS	STS
34.	Bila dihadapkan pada suatu permasalahan, maka susah bagi saya untuk menentukan pilihan.	SS	S	TS	STS
35.	Tidak ada kesulitan bagi saya untuk menentukan pilihan dari suatu permasalahan.	SS	S	TS	STS
36.	Jika teringat akan anak saya yang autis, nafsu makan saya langsung hilang.	SS	S	TS	STS
37.	Tidak ada perubahan nafsu makan saya meskipun saya tengah merawat anak saya yang autis.	SS	S	TS	STS
38.	Saya merasa orang-orang membenci saya.	SS	S	TS	STS
39.	Saya beranggapan bahwa orang-orang menyenangi saya selama saya bersikap baik kepada mereka.	SS	S	TS	STS
40.	Karena lelah memikirkan anak, maka kata orang saya terlihat pucat.	SS	S	TS	STS
41.	Tidak ada perubahan warna wajah menjadi pucat meski saya lelah mengurus anak.	SS	S	TS	STS
42.	Saya merasa bosan dengan kondisi yang saya alami saat ini.	SS	S	TS	STS
43.	Saya tetap rajin merawat anak saya selama ini.	SS	S	TS	STS
44.	Saya tidak mampu mengambil keputusan diantara beberapa pilihan.	SS	S	TS	STS
45.	Saya tetap mampu mengambil sebuah keputusan yang tepat.	SS	S	TS	STS
46.	Saya tidak dapat mengontrol pola makan saya akhir-akhir ini.	SS	S	TS	STS
47.	Pola makan saya tetap seperti biasanya.	SS	S	TS	STS
48.	Saya mudah sekali merasa tersinggung.	SS	S	TS	STS
49.	Walaupun ada kata-kata orang yang menyakiti saya, namun saya mudah tersinggung.	SS	S	TS	STS

50.	Saat mengurus anak, saya sering merasakan gemetar pada bagian kaki dan tangan.	SS	S	TS	STS
51.	Tidak ada keluhan gemetar pada kaki dan tangan walau repot mengurus anak.	SS	S	TS	STS
52.	Saya merasa tidak bergairah.	SS	S	TS	STS
53.	Saya tetap bersemangat mengasuh anak saya yang autis.	SS	S	TS	STS
54.	Belakangan ini saya lebih sering menyendiri.	SS	S	TS	STS
55.	Saya suka berkumpul dengan teman-teman agar tidak menjadi stres.	SS	S	TS	STS
56.	Akhir-akhir ini saya lebih banyak diam meskipun diajak berbicara oleh orang lain.	SS	S	TS	STS
57.	Saya senang jika ada teman yang mengajak saya ngobrol.	SS	S	TS	STS
58.	Mudah sekali saya berkeringat, apalagi bila teringat akan anak.	SS	S	TS	STS
59.	Keringat yang keluar bagi saya masih dalam batas yang normal.	SS	S	TS	STS
60.	Masalah kecil saja dapat membuat saya marah besar.	SS	S	TS	STS
61.	Jika belum jelas masalahnya saya tidak akan marah.	SS	S	TS	STS
62.	Gara-gara memikirkan masa depan anak, saya malas berolahraga.	SS	S	TS	STS
63.	Jika ada waktu saya tetap berolahraga agar kondisi tubuh saya tetap sehat.	SS	S	TS	STS
64.	Saya menjadi tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki selama ini.	SS	S	TS	STS
65.	Saya tetap yakin bahwa saya mampu menyelesaikan masalah yang ada pada anak saya yang autis.	SS	S	TS	STS
66.	Kondisi yang dialami anak saya membuat saya sulit untuk tidur.	SS	S	TS	STS
67.	Tidak ada masalah bagi saya untuk dapat tidur dengan nyenyak.	SS	S	TS	STS
68.	Hampir setiap malam saya jarang dapat tidur.	SS	S	TS	STS
69.	Lelah mengurus keperluan sehari-hari, tidur malam saya menjadi nyenyak.	SS	S	TS	STS
70.	Tidak masalah bagi saya, jika suatu waktu saya tidak dapat menepati janji saya.	SS	S	TS	STS
71.	Saya merasa wajib menepati janji yang telah saya ucapkan.	SS	S	TS	STS
72.	Melalui hari demi hari terasa sangat melelahkan bagi saya.	SS	S	TS	STS
73.	Saya merasa tetap segar dalam menjalani hari demi hari.	SS	S	TS	STS
74.	Tanpa tahu sebab yang pasti, saya tiba-tiba merasa sedih.	SS	S	TS	STS
75.	Saya beranggapan tidak perlu terlalu bersedih memikirkan kondisi anak.	SS	S	TS	STS
76.	Akhir-akhir ini saya malas mengerjakan apapun.	SS	S	TS	STS
UNIVERSITAS MEDAN AREA	Saya tetap aktif mengerjakan aktivitas sehari-hari.	SS	S	TS	STS



78.	Saya kurang begitu peduli dengan keadaan orang lain.	SS	S	TS	STS
79.	Walau saya punya masalah dengan kondisi anak, saya tetap peduli dengan keadaan orang yang dekat dengan saya.	SS	S	TS	STS
80.	Teringat akan kelainan yang dialami anak membuat perut saya terasa sakit.	SS	S	TS	STS
81.	Tidak ada keluhan pada perut meskipun saya tengah mengurus anak saya yang autis.	SS	S	TS	STS
82.	Akhir-akhir ini saya mudah tersinggung.	SS	S	TS	STS
83.	Saya dapat memahami jika orang marah terhadap saya.	SS	S	TS	STS
84.	Tidak ada yang dapat saya kerjakan jika sudah teringat akan anak saya yang autis.	SS	S	TS	STS
85.	Semakin teringat akan anak, saya semakin menyibukkan diri dengan berbagai kegiatan.	SS	S	TS	STS
86.	Saya tidak mau menunjukkan kepedulian terhadap kejadian yang dialami oleh orang lain.	SS	S	TS	STS
87.	Saya merasa hidup saya seperti tidak berarti.	SS	S	TS	STS
88.	Saya harus kuat menjalani hidup agar dapat merawat anak saya dengan baik.	SS	S	TS	STS
89.	Saya beranggapan tidak ada harapan anak saya untuk tumbuh normal.	SS	S	TS	STS
90.	Saya yakin bahwa kehidupan anak saya akan lebih baik nantinya.	SS	S	TS	STS
91.	Saya ingin anak saya segera sembuh tanpa kerja keras.	SS	S	TS	STS
92.	Dengan ketekunan dan kesabaran, akan saya akan tumbuh normal.	SS	S	TS	STS
93.	Apa yang terjadi pada anak saya adalah kesalahan saya.	SS	S	TS	STS
94.	Saya tidak menyalahkan diri atas apa yang dialami anak saya.	SS	S	TS	STS
95.	Saya malu berada di antara teman-teman.	SS	S	TS	STS
96.	Meski memiliki anak yang autis, namun saya tidak malu bergaul dengan siapa saja.	SS	S	TS	STS



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE  
TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223  
Email:uma001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : /FO/PP/2010  
Lampiran :-  
Hal : Pengambilan Data

20 Agustus 2010

Yth. Pimpinan  
Pusat Pelatihan Anak Autis  
Jl. Kapten Muslim Komplek Ruko Griya Riyatur  
Blok A No. 37 A Medan.

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Mega Sari Siregar
NPM	: 06.860.0273
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *Pusat Pelatihan Anak Autis Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Stress Orangtua (Ibu) dari Anak Autisme”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Pertinggal



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email:uma001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : 1023 /FO/PP/2010  
Lampiran : -  
Hal : **Pengambilan Data**

20 Agustus 2010

Yth. Pimpinan  
SMART KIDS  
Jalan S. Parman  
Komplek MBC Blok CC No. 1 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Mega Sari Siregar
NPM	: 06.860.0273
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada **SMART KIDS Medan**, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Stress Orangtua (Ibu) dari Anak Autisme"**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik

  
Zuhdi Budiman, S.Psi.



Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Peringgal

# PUSAT PELATIHAN ANAK AUTISME PELITA KASIH

Jalan Kapten Muslim Komplek Griya Rintar Blok A No. 37A Helvetia Medan Telp.061 - 8477656  
MEDAN

---

## SURAT KETERANGAN NO. 06/PPAPK/IX/2010

Berdasarkan surat No. 1023/FO/PP/2010 dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area tertanggal 20 Agustus 2010; yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Pusat Pelatihan Anak Autisme Pelita Kasih di Medan menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Mega Sari Siregar  
NPM : 06.860.0273  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Telah melaksanakan Penelitian di institusi Pusat Pelatihan Anak Autisme Pelita Kasih.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 1 September 2010  
Pimpinan  
Pusat Pelatihan Anak Autisme  
Pelita Kasih  
  
  
Ponijo, S.Pd



## SURAT KETERANGAN

Klinik Perkembangan Anak dan Kesulitan Belajar SMART KID Medan menyatakan bahwa :

Nama : MEGA SARI SIREGAR  
NPM : 06.860.0273  
Institusi : UNIVERSITAS MEDAN AREA  
Fakultas : PSIKOLOGI

Telah melaksanakan penelitian di Klinik Perkembangan Anak dan Kesulitan Belajar SMART KID Medan selama

Medan, 1 September 2010  
Atas nama Pimpinan,

